

# Hikmah Gempa

## QS. AL HAJJ, AYAT 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ

*Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya guncangan hari Kiamat itu adalah sesuatu yang sangat besar.*

### 1. Semua bencana sudah Allooh tulis di Lauh Mahfuz.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: "Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah." (QS. Al-Hadid/57: 22)

"Allah telah mencatat seluruh takdir makhluk 50.000 tahun sebelum Allah menciptakan langit dan bumi." (HR. Muslim, Tirmidzi, Ahmad).

"Yang pertama kali Allah ciptakan adalah qalam (pena). Lalu Allah berfirman kepadanya: 'tulislah', ia menjawab: 'Wahai Rabbku, apa yang aku harus tulis?', 'Tulislah takdir segala sesuatu sampai terjadinya kiamat.'" (H.R. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Abi Ashim dalam kitabnya As-Sunnah, Al-Ajurri, Ahmad, hadits ini shahih)

### 2. Semua bencana dengan izin Allooh.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah. Siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. At-Tagobun: 11)

### 3. Gunung/bumi/tanah bergerak seperti awan.

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي أَنْقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya: "Dan kamu sangka gunung-gunung itu tetap ada di tempatnya, padahal gunung-gunung itu bergerak seperti awan yang bergerak. Allah telah membuat segala sesuatu dengan kokoh. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Naml/6: 88)

### 4. Bencana atau Kerusakan akibat dosa manusia.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (QS. 30:41)

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Artinya: "Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu)" (QS. 42: 30).

Dahulu pada masa Khalifah Umar Bin Khattab gempa bumi pernah melanda Madinah dengan guncangan yang dahsyat. Ketika gempa bumi terjadi, Umar berseru: "Wahai bumi, apakah aku berbuat tidak adil?" Bumi pun kembali tenang. Dalam Riwayat lain, Umar berkata, "Tenanglah. Saya orang yang adil. Jika saya tidak bisa berbuat adil, maka celakalah Umar." Tak lama kemudian bumi menjadi tenang dan tidak pernah ada lagi gempa bumi setelah itu. (Kitab al-Majalis al-Saniyyah karya Ahmad bin Syekh Hijaz)

وَاخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا لِمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُمْ مِنْ قَبْلُ وَإِيَّايَ أَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ السُّفَهَاءُ مِنَّا إِنْ هِيَ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاءُ وَتَهْدِي مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ

"Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohon tobat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Ketika mereka ditimpa gempa bumi, Musa berkata, "Ya Tuhanku, jika Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? (Penyembahan terhadap patung anak sapi) itu hanyalah cobaan dari-Mu. Engkau menyesatkan siapa yang Engkau kehendaki dengan cobaan itu dan Engkau memberi petunjuk siapa yang Engkau kehendaki\*. Engkaulah Pelindung kami. Maka, ampunilah kami dan berilah kami rahmat. Engkaulah sebaik-baik pemberi ampun." (QS. 7:155).

Catatan: \*

Perbuatan mereka membuat patung anak sapi dan menyembahnya itu adalah suatu cobaan dari Allah Swt. untuk menguji mereka, siapa yang kuat imannya dan siapa yang ragu-ragu. Orang yang lemah imannya mengikuti Samiri dan menyembah patung anak sapi itu. Akan tetapi, orang yang kuat imannya tetap teguh pendiriannya.

"Tidak akan terjadi hari kiamat kecuali setelah ilmu diangkat, banyak terjadi gempa, waktu terasa pendek, timbul berbagai macam fitnah, banyak pembunuhan dan harta melimpah ruah kepada kalian". (HR. Al-Bukhari no. 1036)

## 5. Diantara hikmah bencana alam, yakni:

### 1) Agar bertaubat:

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ

"Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim sedangkan penduduknya berbuat kebaikan." (QS Hud ayat 117)

### 2) Agar menjadi pribadi yang lebih baik:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِبْ مِنْهُ

"Orang yang dikehendaki Allah menjadi pribadi yang lebih baik, Allah akan mengujinya terlebih dahulu." (HR al-Bukhari no 5645)

### 3) Agar tahu bahwa Allah mencintainya: "Setiap kali Allah mencintai sekelompok orang, Allah pasti memberi cobaan kepada mereka" (HR. Tirmidzi).

### 4) Untuk mengangkat derajat: "Jika agamanya kuat, maka akan ditambahkan musibahnya" (HR. Tirmidzi).

### 5) Agar manusia tidak takabbur dan tinggi hati.

### 6) Untuk menumbuhkan solidaritas kolektif.

Alhamdulillah.

Jumlah Gempa per hari dan pertahun di dunia  
 Ujian/peringatan agar Kembali pada Allooh: QS.30:40-41:  
 Perkiraan pusat gempa pada tahun 2021-2023  
 4.0-5.9 magnitudo  
 6.0-6.9 magnitudo  
 7.0-7.9 magnitudo  
 8.0+ magnitudo  
 Magnitudo terkuat 8.2 Mw Amerika Serikat, Alaska  
 Paling mematikan 7.8 Mw Turki  
 59,259 tewas => katanya dibuat oleh Yahudi.

## Gempabumi Terkini ( $M \geq 5.0$ )

#	Waktu Gempa	Lintang	Bujur	M	Dalm	Wilayah
1	04-01-24 07:43:19 WIB	-6.72	130.06	5.6	10 Km	196 km BaratLaut TANIMBAR
2	03-01-24 07:53:49 WIB	-7.57	106.14	5.9	74 Km	72 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
3	02-01-24 11:46:32 WIB	-10.06	123.75	5.1	37 Km	16 km BaratDaya KAB-KUPANG-NTT
4	02-01-24 06:10:37 WIB	-6.68	130.12	5.1	10 Km	194 km BaratLaut TANIMBAR
5	01-01-24 14:52:44 WIB	-0.20	123.65	5.4	47 Km	74 km BaratDaya BOLAANGUKI- BOLSEL-SULUT
6	31-12-23 11:52:34 WIB	-8.22	107.87	5.0	10 Km	90 km BaratDaya KAB- PANGANDARAN- JABAR
7	31-12-23 00:16:26 WIB	-2.89	139.44	6.5	30 Km	95 km TimurLaut KOBAGMA- PAPUAPGNGN
8	28-12-23 05:43:54 WIB	-8.11	107.89	5.5	14 Km	80 km BaratDaya KAB- PANGANDARAN- JABAR
9	28-12-23 01:52:46 WIB	-10.08	123.78	5.1	32 Km	15 km BaratDaya KAB-KUPANG-NTT
10	26-12-23 13:42:43 WIB	3.82	126.63	5.0	56 Km	20 km BaratDaya MELONGUANE- SULUT

Tahun	Tanggal	Lokasi	Nama	M <sub>w</sub>	MMI	Korban jiwa
2022	21 November	 <a href="#">Indonesia</a>	<a href="#">Gempa bumi Jawa Barat 2022</a> melanda dekat kota <a href="#">Cianjur</a> dengan kekuatan 5,6 Skala Magnitudo, 300 orang dilaporkan tewas	5.6	VIII	300–600
2022	17 September	 <a href="#">Taiwan</a>	<a href="#">Gempa bumi Taitung 2022</a> adalah rangkaian dua gempa bumi yang melanda <a href="#">Kota Taitung</a> gempa pertama bermagnitudo 6.5 M <sub>w</sub> lalu disusul oleh gempa 6.9 M <sub>w</sub> hingga merusak fasilitas publik, satu orang dilaporkan tewas	6.9	VII	1
2022	11 September	 <a href="#">Papua Nugini</a>	<a href="#">Gempa bumi Papua Nugini 2022</a> melanda <a href="#">Provinsi Morobe</a> mengakibatkan tanah longsor dan menewaskan sekitar sepuluh orang	7.6	VIII	10
2022	5 September	 <a href="#">Tiongkok</a>	<a href="#">Gempa bumi Luding 2022</a> terjadi di provinsi <a href="#">Sichuan</a> dengan kekuatan 6,6 Skala Magnitudo, 93 orang dilaporkan tewas.	6.6	IX	93
2022	27 Juli	 <a href="#">Filipina</a>	<a href="#">Gempa bumi Luzon 2022</a> melanda <a href="#">Provinsi Abra</a> menghancurkan 35,000 rumah, dan fasilitas publik. 11 orang dilaporkan tewas	7.0	VII	11
2022	22 Juni	 <a href="#">Afghanistan</a>	<a href="#">Gempa bumi Afghanistan 2022</a> berkekuatan 5,9 <a href="#">Skala Richter</a> dengan kedalaman 51 km. <sup>[2]</sup> Gempa bumi ini berpusat di Khost, <a href="#">Afghanistan</a> Timur, gempa ini juga terasa hingga <a href="#">Pakistan</a> , <a href="#">Iran</a> , dan <a href="#">India</a> . <sup>[3]</sup> Gempa ini menewaskan 1,500+ orang dan korban luka - luka 2,000+ orang serta menghancurkan 3.000 rumah. <sup>[4]</sup>	6.2	IX	1,100
2022	16 Maret	 <a href="#">Jepang</a>	<a href="#">Gempa bumi Fukushima 2022</a> melanda <a href="#">Prefektur Fukushima</a> dengan	7.3	VIII	3

Tahun	Tanggal	Lokasi	Nama	M <sub>w</sub>	MMI	Korban jiwa
			kekuatan 7.3 M <sub>w</sub> merusak 10,000 bangunan dan menewaskan 3 orang			
2022	25 Februari	 <a href="#">Indonesia</a>	<a href="#">Gempa bumi Pasaman Barat 2022</a> terjadi di <a href="#">Pasaman Barat</a> berkekuatan 6,2 Skala Magnitudo, 25 orang dinyatakan tewas.	6.2	VII	25
2022	17 Januari	 <a href="#">Afghanistan</a>	<a href="#">Gempa bumi Badghis 2022</a> di Afghanistan berkekuatan 5,3 M <sub>w</sub> , 30 orang tewas.	5.3	VI	30

M 5,0

413 km dari Kota Ambon, Maluku

4 Jan, 07.43

M 5,3

61 km dari Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat

3 Jan, 07.53

M 5,0

21 km dari Kota Kupang, Nusa Tenggara Tim.

2 Jan, 11.46

M 4,7

414 km dari Kota Ambon, Maluku

2 Jan, 06.10

M 5,4

100 km dari Kabupaten Gorontalo, Gorontalo

1 Jan, 14.52

M 4,8

23 km dari Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Bar.

1 Jan, 12.22

M 4,8

166 km dari Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara

31 Des, 22.23

M 4,8

16 km dari Kabupaten Sumedang, Jawa Barat

31 Des, 20.34

M 6,3

152 km dari Kota Jayapura, Papua

31 Des, 00.16

M 5,6

off the west coast of northern Sumatra

30 Des, 12.19

Catatan: Laporan resmi tentang gempa bumi baru mungkin tertunda  
Semua waktu dalam Waktu Indonesia Barat · Sumber: U.S. Geological Survey

M 7,5  
7 km dari Suzu, Prefektur Ishikawa, Jepang  
1 Jan, 14.10

M 4,1  
18 km dari Rancho Palos Verdes, California, Amerika Serikat  
1 Jan, 23.27

M 5,6  
16 km dari Suzu, Prefektur Ishikawa, Jepang  
1 Jan, 16.08

M 5,6  
8 km dari Anamizu, Prefektur Ishikawa, Jepang  
1 Jan, 14.56

M 6,2  
5 km dari Anamizu, Prefektur Ishikawa, Jepang  
1 Jan, 14.18

M 5,3  
59 km dari Baiyin, Gansu, Tiongkok  
31 Des, 21.27

M 6,3  
152 km dari Kota Jayapura, Papua  
31 Des, 00.16

M 6,5  
106 km dari Kabupaten Jayawijaya, Papua  
31 Des, 00.16

M 5,6  
off the west coast of northern Sumatra  
30 Des, 12.19

M 5,9  
southern East Pacific Rise  
30 Des, 09.42

M 5,7  
1402 km dari Seychelles  
29 Des, 08.18

Catatan: Laporan resmi tentang gempa bumi baru mungkin tertunda  
Semua waktu dalam Waktu Indonesia Barat · Sumber: U.S. Geological Survey

## SURAT AL-INSAN AYAT : 8

وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا

“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.”

Gempa bumi: Pemahaman Dasar dan Dampaknya

Bydino  
OCT 19, 2023

Bagikan  
Pendahuluan

Gempa bumi adalah salah satu fenomena geologi yang paling kuat dan berdampak besar di Bumi. Gempa bumi terjadi ketika ada pergerakan atau pelepasan energi di kerak bumi. Artikel ini akan memberikan pengetahuan dasar tentang gempa bumi, mengenai penyebab, jenis, dampak, dan tindakan pencegahannya.

Penyebab Gempa Bumi

Gempa bumi disebabkan oleh pergerakan lempeng tektonik yang membentuk kerak bumi. Lempeng-lempeng ini bergerak, bersentuhan, atau saling menjepit satu sama lain. Gempa bumi dapat disebabkan oleh:

Gerakan Subduksi: Terjadi ketika satu lempeng turun ke bawah lempeng lainnya, menciptakan tekanan yang kemudian dilepaskan.

Pergerakan Lateral: Terjadi ketika dua lempeng bergerak sejajar satu sama lain, menciptakan gesekan yang menyebabkan gempa bumi.

Pelepasan Tekanan: Batuan di kerak bumi membangun tekanan, yang dapat dilepaskan secara tiba-tiba, menyebabkan gempa bumi.

Jenis-jenis Gempa Bumi

Gempa bumi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis:

Gempa Bumi Tektonik: Gempa bumi yang disebabkan oleh pergerakan lempeng tektonik.

Gempa Bumi Vulkanik: Terkait dengan aktivitas gunung berapi dan pelepasan tekanan gas vulkanik.

Gempa Bumi Runtuhan: Terjadi karena runtuhnya bebatuan besar di dalam bumi.

Gempa Bumi Dalam: Terjadi di dalam lempeng tektonik, jauh dari permukaan, dan sering kali berdampak lebih besar.

Dampak Gempa Bumi

Gempa bumi dapat menimbulkan dampak yang menghancurkan:

Kerusakan Struktural: Gempa bumi dapat merusak bangunan, jembatan, dan infrastruktur, bahkan menyebabkannya runtuh.

Hilangnya nyawa dan cedera: Gempa bumi sering kali mengakibatkan hilangnya nyawa dan cedera serius.

Tsunami: Gempa bumi dapat menyebabkan tsunami yang menghancurkan pantai dan daerah pesisir.

Tanah Longsor dan Runtuhnya Tanah: Pergerakan tanah yang disebabkan oleh gempa bumi dapat menyebabkan tanah longsor dan runtuhnya tanah.

Kerusakan Lingkungan: Gempa bumi juga dapat merusak ekosistem dan mengganggu pasokan air bersih.

#### Tindakan Pencegahan

Langkah-langkah pencegahan adalah kunci untuk mengurangi dampak gempa bumi:

**Bangunan Tahan Gempa:** Membangun bangunan dengan desain tahan gempa adalah penting untuk melindungi nyawa dan harta benda.

**Pendidikan dan Pelatihan:** Masyarakat perlu diedukasi mengenai tindakan yang harus dilakukan saat terjadi gempa bumi dan berlatih secara teratur.

**Sistem Peringatan Dini:** Sistem peringatan dini dapat memberikan waktu yang berharga untuk mengungsi sebelum gempa bumi tiba.

**Investigasi dan Pemantauan:** Para ilmuwan memantau aktivitas seismik dan melakukan penelitian untuk memahami gempa bumi dengan lebih baik.

#### Kesimpulan

Gempa bumi adalah fenomena alam yang membutuhkan pemahaman dan kesiapsiagaan. Dengan tindakan pencegahan yang tepat, pendidikan publik, dan peringatan dini, kita dapat mengurangi dampaknya dan melindungi nyawa dan harta benda. Gempa bumi adalah pengingat penting akan kompleksitas planet kita dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan alam.

=====

## Hikmah: Gempa Bumi Bukan Sekedar Bencana Alam

“Kewajiban ketika terjadi gempa bumi dan lainnya semisal gerhana, angin kuat, banjir, yaitu menyegerakan taubat, merendahkan diri kepada-Nya, meminta afiyah/keselamatan, memperbanyak dzikir dan istighfar/meminta ampun” (Majmu’ Fatawa 150/152-9).

- by [admin](#)
- [28 Nov 2022](#)
- 0 Komentar

Share :

[Facebook](#)[Twitter](#)[Telegram](#)[WhatsApp](#)[LinkedIn](#)





*Oleh : Ustadz H. Djamalullail, M.Pd.I*

Syaikh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah menjelaskan:

الواجب عنه الزلازل وغيرها من الآيات والكسوف والرياح الشديدة والفيضانات البدار بالتوبة إلى الله سبحانه، والضراعة إليه وسؤاله العافية، والإكثار من ذكره واستغفاره

Artinya : “Kewajiban ketika terjadi gempa bumi dan lainnya semisal gerhana, angin kuat, banjir, yaitu menyegerakan taubat, merendahkan diri kepada-Nya, meminta afiyah/keselamatan, memperbanyak dzikir dan istighfar/meminta ampun” (Majmu’ Fatawa 150/152-9).

Gempa bumi merupakan musibah yang umum dialami makhluk di bumi. Sebagai umat muslim sudah sepatutnya percaya bahwa segala yang terjadi adalah atas kehendak Allah subhanahu wata'ala. Gempa bumi pun tercatat dalam beberapa ayat Al-Quran.

Apapun yang terjadi di dunia sudah tercatat dalam Lauh Mahfudz, demikian juga dengan musibah serta takdir yang dialami setiap orang. Sebagai bagian dari keimanan, kita harus percaya bahwa segalanya berasal dari Allah.

Dalam Al-Quran surat Al-Hadid ayat 22, Allah subhanahu wata'ala berfirman:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۗ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ٢٢

Artinya: "Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah." (QS. Al-Hadid/57: 22)

Gempa bumi merupakan bencana alam yang terjadi atas izin Allah subhanahu wata'ala dan hal ini terjadi bagi manusia. Gempa bumi juga bisa saja terjadi karena ulah tangan manusia yang melalui gejala alam. Hal ini sudah dijelaskan dalam al-Qur'an.

Bencana alam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang menimbulkan kesusahan, kerugian, atau penderitaan yang disebabkan oleh alam. Dalam al-Qur'an bencana disebut dengan kata mushîbah, kata ini berasal dari kata bahasa Arab yang kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia yang mempunyai dua makna, yakni peristiwa menyedihkan yang menimpa dan kedua adalah malapetaka. Sebenarnya kata mushîbah dalam al-Qur'an memiliki arti yang luas tidak hanya mengacu pada bencana alam, karena kata mushîbah juga digunakan pada skala dan efek yang kecil.

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia adalah banjir dan gempa bumi, seperti yang terjadi di suatu daerah beberapa hari terakhir ini. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah telah mencatat seluruh takdir makhluk 50.000 tahun sebelum Allah menciptakan langit dan bumi." (HR. Muslim, Tirmidzi, Ahmad).

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga bersabda, "Yang pertama kali Allah ciptakan adalah qalam (pena). Lalu Allah berfirman kepadanya: 'tulislah', ia menjawab: 'Wahai Rabbku, apa yang aku harus tulis?', 'Tulislah takdir segala sesuatu sampai terjadinya kiamat.'" (H.R. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Abi Ashim dalam kitabnya As-Sunnah, Al-Ajurri, Ahmad, hadits ini shahih)

Tidaklah terjadi musibah kecuali dengan izin dan kehendak Allah subhanahu wata'ala. Allah subhanahu wata'ala berfirman: "Tidaklah menimpa sebuah musibah kecuali dengan izin Allah" (QS. at-Taghabun/64: 11). Jadi semua yang berjalan di langit dan di bumi ini tidak lepas dari pada kehendak Allah subhanahu wata'ala. Tidak mungkin ada sesuatu yang terjadi di muka bumi yang Allah subhanahu wata'ala tidak kehendaki. Semua berjalan dengan kehendak Allah subhanahu wata'ala dan semua berjalan dengan izin Allah subhanahu wata'ala.

Terjadinya gempa bumi tentu membawa dampak pada alam dan isinya. Banyak korban jiwa atau banyak yang menderita kesakitan. Dan pasti ada kerusakan alam khususnya di daerah yang terjadi gempa bumi. Gempa bumi bukanlah bencana alam yang terjadi begitu saja dengan sendirinya, hal ini sudah kehendak Allah subhanahu wata'ala. Gempa bumi juga merupakan peringatan dari Allah subhanahu wata'ala, bahwa manusia itu tidak berdaya, dan tidak ada pelindung selain Allah subhanahu wata'ala.

Dari gempa bumi ini, manusia diingatkan bahwa ini hanyalah sebagian kecil dari proses maha dahsyat yang bukan menghancurkan daerah tertentu, tetapi seluruh tata surya dan alam semesta, yakni hari kiamat. Gempa bumi juga bisa disebutkan sebagai balasan Allah subhanahu wata'ala atas pelanggaran yang dilakukan manusia terhadap aturan yang telah ditetapkan Allah subhanahu wata'ala.

Faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya gempa bumi adalah perbuatan dosa dan maksiat yang dilakukan oleh manusia. Seperti kisah kaum Nabi Luth yang mendapat azab dari Allah subhanahu wata'ala karena dosa mereka.

Bencana alam yang terjadi akibat kesalahan dari manusia yang tidak disengaja, maka itu merupakan ujian bagi manusia. Apabila bencana itu terjadi akibat perilaku manusia yang disengaja, seperti maksiat, zalim dan tidak beriman secara sengaja, maka bencana itu menjadi siksa bagi manusia. Bencana merupakan peringatan dari Allah subhanahu wata'ala agar manusia kembali mengingat Allah subhanahu wata'ala dan tidak melakukan pelanggaran atas aturan Allah subhanahu wata'ala. Dan bencana alam juga bisa jadi pertolongan dari Allah subhanahu wata'ala untuk manusia, agar tahu bahwa Allah subhanahu wata'ala mencintainya dan untuk mengangkat derajatnya karena kekuatan imannya.

Diantara hikmah bencana alam, yakni:

**Pertama**, agar yang diberi bencana tahu bahwa Allah subhanahu wata'ala mencintainya, seperti dalam sabda Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam: "Setiap kali Allah mencintai sekelompok orang, Allah pasti memberi cobaan kepada mereka" (HR. Tirmidzi).

**Kedua**, bencana alam terjadi untuk mengangkat derajat manusia yang diberi bencana, seperti sabda Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam : "Jika agamanya kuat, maka akan ditambahkan musibahnya" (HR. Tirmidzi).

**Ketiga**, agar manusia tidak takabbur dan tinggi hati.

**Keempat**, untuk menumbuhkan solidaritas kolektif.

=====

3 Hikmah di Balik Bencana Gempa Bumi Bagi Muslim

admin by admin 23 November 2022 in Hikmah

0

3 Hikmah di Balik Bencana Gempa Bumi Bagi Muslim

2.7k

SHARES

7k

IEWS

Share on Facebook

Share on Twitter

Ketika datang sebuah bencana alam, misalnya gempa bumi, masyarakat kita pasti berdebat apakah gempa bumi merupakan siksa Tuhan atau ujian?

Padahal bila merujuk pada Alquran dan hadits, alih-alih berdebat apakah gempa bumi itu siksa atau ujian, justru kita akan mendapati banyak sekali hikmah, pesan bijak di balik terjadinya gempa bumi.

Salah satu ayat alquran yang mengisahkan gempa bumi adalah surat Al Araf ayat 155. Ayat tersebut menceritakan bagaimana gempa bumi menimpa Nabi Musa dan pengikutnya. Allah SWT berfirman:

وَاخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا أَلِيمِيَاتِنَا ۖ فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُمْ مِنْ قَبْلِ وَإِيَّايَ أَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ السُّفَهَاءُ مِنَّا ۖ إِنْ هِيَ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاءُ وَتَهْدِي مَنْ تَشَاءُ ۖ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۖ وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ

"Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohon tobat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Ketika mereka ditimpa gempa bumi, Musa berkata, "Ya Tuhanku, jika Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? (Gempa bumi) itu hanyalah cobaan dari-Mu. Engkau menyesatkan siapa yang Engkau kehendaki dengan cobaan itu dan Engkau memberi petunjuk

siapa yang Engkau kehendaki. Engkaulah Pelindung kami. Maka, ampunilah kami dan berilah kami rahmat. Engkaulah sebaik-baik pemberi ampun.” (QS Al Araf ayat 155).

Muhammad Rasyid Ridla, murid dari Muhammad Abduh, tokoh pembaru Islam terkemuka asal Mesir, menafsirkan kata “fitnah” pada potongan ayat di atas sebagai ujian. Rasyid Ridla bahkan menerangkan asal mula kata fitnah.

Menurutnya fitnah adalah proses pemurnian, pembersihan jiwa. Sama dengan ungkapan orang Arab terhadap proses pemurnian logam mulia, orang Arab mengungkapkannya dengan dinarun maftuun (dinar yang dimurnikan).

Artikel Terkait Fakta Badai Akhir Tahun dan Tuntunan Islam dalam Menyikapinya

Meski pada prosesnya, pemurnian logam mulia tadi dibakar dengan api yang sangat panas. Jadi, gempa yang menimpa orang beriman itu merupakan cobaan dari Allah SWT serta kasih sayang-Nya untuk “memurnikan” dan “membersihkan” noda-noda tak kasat mata yang mengotori jiwa agar manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Walau pada prosesnya mengundang banyak rasa sakit. (Muhammad Rasyid Ridla, Tafsir al-Manar, juz 9 hlm 189-190)

Nabi Muhammad SAW seperti diriwayatkan Imam al-Bukhari, bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِبْ مِنْهُ

“Orang yang dikehendaki Allah menjadi pribadi yang lebih baik, Allah akan mengujinya terlebih dahulu.” (HR al-Bukhari no 5645)

Perlu diperhatikan, ujian dalam bentuk bencana alam seperti gempa bumi, tidak hanya ditujukan bagi masyarakat yang terdampak. Namun, ujian juga berlaku bagi mereka yang tidak terdampak.

Mampukah masyarakat sekitar yang tidak terdampak gempa menyisihkan hartanya demi mereka yang terdampak bencana?

Lalu, perlu diketahui, bahwa Allah SWT tidak akan menghancurkan kelompok masyarakat tertentu hanya karena membangkang terhadap Allah. Hancurnya tatanan masyarakat adalah imbas dari perilaku buruk terhadap manusia lain atau alam. Firman Allah SWT:

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ

“Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim sedangkan penduduknya berbuat kebaikan.” (QS Hud ayat 117)

Fakhrudin al-Razy menafsirkan ayat di atas dengan tafsir yang menakjubkan. Menurutnya Allah SWT tidak akan memporak-porandakan masyarakat “hanya” karena menyekutukan Allah, dengan syarat mereka berperilaku (bermuamalah) dengan baik terhadap sesama (manusia dan alam). Sebab itu, sungguh azab Allah SWT yang menghancurkan tidak akan turun hanya karena masyarakatnya berkeyakinan musyrik dan kafir.

Bahkan, Allah SWT menurunkan azab disebabkan jika satu masyarakat berbuat buruk dalam bergaul (bermuamalah) terhadap manusia lain dan alam.

Artikel Terkait Amalan-amalan Sunnah yang Bisa Dilakukan pada Dzulqadah

Al-Razy juga menambahkan bahwa azab yang turun ke kaum Nabi Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syuaib karena mereka berbuat semena-mena kepada manusia lain dan ciptaan Allah SWT. (Fakhrudin al-Razy, Mafatihul Ghaib, juz 18 hlm. 410)

Penjelasan al-Razy ini cukup logis dan masuk akal. Bila dipikirkan, bukankah gempa bumi adalah fenomena alam “biasa” yang berada di luar kendali manusia, dapat terjadi kapan saja, sama seperti terbitnya matahari dari Timur dan tenggelam di arah Barat setiap harinya?

Apa yang bisa kita kendalikan adalah dampak dari fenomena gempa tersebut. Andai saja kita memiliki komunikasi yang baik dengan pemerintah dan lembaga penanggulangan bencana terkait, tentu dampak kehancuran gempa dapat diredam.

Sebab itu, tugas kita semua, terutama pemerintah sebagai pihak yang berwenang untuk meningkatkan kesadaran akan penanggulangan bencana. Demi meminimalkan korban yang berjatuhan.

Bila penanggulangan ini dikomunikasikan, disosialisasikan dengan baik oleh pemerintah dan badan-badan penanggulangan bencana yang berwenang, tentu dampak dari gempa bumi tidak akan terlalu mengerikan.

Misalnya dengan mengedukasi masyarakat tentang bangunan tahan gempa, bagaimana menyelamatkan diri ketika gempa, apa yang harus dilakukan, adanya alarm yang langsung berbunyi di daerah rawan gempa dan lain sebagainya. Ingat, seperti firman Allah SWT di atas, kehancuran masyarakat adalah karena masyarakatnya yang tidak mampu bermuamalah dengan baik.

Dari uraian di atas, setidaknya ada tiga hikmah yang bisa kita petik terkait dengan gempa bumi :

Pertama, gempa bumi atau bencana lainnya merupakan tanda kasih sayang Allah SWT kepada hambanya yang beriman karena bencana tersebut merupakan proses pemurnian, pembersihan diri dari kotoran-kotoran yang tidak tampak untuk menjadi seorang hamba yang lebih baik.

Artikel Terkait [Sambut Idul Fitri, Ini Dia 4 Perintah Memaafkan Orang Lain dalam Alquran](#)  
Kedua, ujian berupa bencana tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang terdampak, melainkan juga kepada mereka yang tidak terdampak. Allah menguji kita semua, apakah sebagai orang yang beriman, kita sanggup menyisihkan sebagian harta untuk menolong mereka yang membutuhkan.

Ketiga, komunikasi (muamalah) yang baik antara pihak berwenang (pemerintah dan lembaga penanggulangan bencana) dengan masyarakat harus ditingkatkan demi meminimalisir dampak kehancuran yang ditimbulkan gempa. (Ilham Fikri, ed: Nashih).

=====  
Gempa Bumi dalam Perspektif Islam: Ayat-ayat dan Hikmah yang Terkandung di Dalamnya  
Putry DamayantyPutry Damayanty  
Diperbarui 11 Sep 2023, 16:30 WB  
Copy Link  
14  
Pencarian Korban Gempa Maroko di Antara Puing Bangunan  
Perbesar  
Getaran kencang dirasakan di sejumlah wilayah di Maroko, mulai dari Casablanca hingga Marrakesh. (FADEL SENNA / AFP)  
Liputan6.com, Jakarta - Umat Islam dan warga dunia merasakan duka mendalam atas peristiwa gempa bumi berkekuatan 6,8 magnitudo yang mengguncang negara Maroko dan wilayah sekitarnya. Lebih dari 2.000 orang meninggal dunia dalam musibah ini.

Selain itu, ribuan orang lainnya cedera atau kehilangan rumah tinggal dan terpaksa mengungsi.

**BACA JUGA:**  
Menakjubkan, Tingkatan dan Fasilitas Surga Serta Para Penghuninya Menurut Ulama Tafsir  
Gempa merupakan siklus kebumian yang akan selalu terjadi. Musibah gempa bumi ini juga pernah terjadi di zaman para Nabi.

Dahulu pada masa Khalifah Umar Bin Khattab gempa bumi pernah melanda Madinah dengan guncangan yang dahsyat. Ketika gempa bumi terjadi, Umar berseru: "Wahai bumi, apakah aku berbuat tidak adil?" Bumi pun kembali tenang. Dalam Kitab al-Majalis al-Saniyyah karya Ahmad bin Syekh Hijaz diceritakan, Umar berkata, "Tenanglah. Saya orang yang adil. Jika saya tidak bisa berbuat adil, maka celakalah Umar." Tak lama kemudian bumi menjadi tenang dan tidak pernah ada lagi gempa bumi setelah itu.

Sebagaimana yang harus kita yakini bersama bahwasanya apapun yang terjadi di dunia sudah tercatat dalam Lauhul Mahfudz, demikian juga dengan musibah serta takdir yang dialami setiap orang

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al Hadid ayat 22:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: "Tiada suatu bencanaupun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah."

Mengutip dari berbagai sumber, berikut merupakan beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang peristiwa gempa bumi serta hikmah yang terkandung di dalamnya.

Saksikan Video Pilihan ini:

\* Follow Official WhatsApp Channel Liputan6.com untuk mendapatkan berita-berita terkini dengan mengklik tautan ini.

2 dari 3 halaman

Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Gempa Bumi

1. Surah Az-Zalzalah ayat 1-2

Dalam Al-Quran Surah Az-Zalzalah ayat 1-2, Allah SWT berfirman tentang gempa bumi.

Surah Az-Zalzalah Ayat 1

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا

Artinya: "Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,"

Surah Az-Zalzalah Ayat 2

وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا

Artinya: "dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,"

2. Surah Al-'Ankabut Ayat 37

Surah Al-'Ankabut ayat 37 juga menjelaskan tentang adanya gempa bumi.

فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ

Artinya: "Mereka mendustakannya (Syuaib), maka mereka ditimpa gempa yang dahsyat, lalu jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-tempat tinggal mereka".

3. Surah Al-An'am Ayat 65

Surah Al-An'am ayat 65 juga menceritakan adanya azab yang berasal dari langit dan bumi. Azab yang berasal dari bumi ini meliputi gempa bumi.

قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْضِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيْعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ ۗ لَّنْظُرَ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), "Dialah yang berkuasa mengirimkan azab kepadamu, dari atas atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain." Perhatikanlah, bagaimana Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kekuasaan Kami) agar mereka memahami(nya)".

4. Surah Al-A'raf ayat 78

فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ

Artinya: "Lalu datanglah gempa menimpa mereka, dan mereka pun mati bergelimpangan di dalam reruntuhan rumah mereka".

Advertisement

BACA JUGA:

Doa Ketika Gempa Bumi dan Hikmah di Balik Musibah dalam Islam

3 dari 3 halaman

Hikmah yang dapat Diambil

1. Musibah dapat terjadi karena ulah manusia

Artinya, musibah terjadi karena dosa dan perbuatan buruk manusia. Sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبْتُمْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Artinya: "Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu)" (QS. Asy-Syura: 30).

Ayat ini ditutup dengan satu ketegasan bahwa Allah mengampuni sebagian besar dari kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat hamba-Nya sebagai satu rahmat besar yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya. Sebab kalau tidak, niscaya manusia akan dihancurkan sesuai dengan timbunan dosa yang telah diperbuat mereka.

2. Musibah mutlak terjadi atas kehendak Allah SWT

Allah menerangkan apa yang menimpa manusia, baik kenikmatan dunia maupun siksa adalah qadha' dan qadar, sesuai kehendak-Nya.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu" (QS. At-Taghabun Ayat 11).

3. Musibah bertujuan untuk menempa manusia ketika diberi ujian

Manusia tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah. Justru musibah hendaknya menjadikan kita lebih mendekatkan diri kepada-Nya.

{ مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ } 22 (لِكَيْ لَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ) 23 (الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَمَنْ يَبْتَغِ الْفَيْءَ مِنَ اللَّهِ فَالِقَ الْأَعْنَى الْحَمِيدُ) 24

Kasus gempa bumi bukan hanya terjadi sekarang, melainkan telah terjadi di masa lampau dan mungkin akan terjadi lagi di masa datang. Pengetahuan seperti itu membuka peluang kepada manusia untuk meningkatkan kehati-hatian dan bahkan mendeteksi saat-saat akan terjadinya gempa sebagai upaya menghindari bahaya yang lebih fatal.

=====

5 Hikmah di Balik Gempa Bumi, Fenomena Alam Disebutkan dalam Al Quran, Disebut Tanda-tanda Kiamat?

Selasa, 22 November 2022 13:58 WB

Penulis: Hilda Rubiah | Editor: Hilda Rubiah

zoom-inlihat foto5 Hikmah di Balik Gempa Bumi, Fenomena Alam Disebutkan dalam Al Quran, Disebut Tanda-tanda Kiamat?

TRIBUN JABAR/Fasko Dehotman

5 Hikmah di Balik Gempa Bumi, Fenomena Alam Disebutkan dalam Al Quran, Disebut Tanda-tanda Kiamat?

Baca Selanjutnya:

Bacaan Doa-doa agar Terhindar dari Bencana Banjir hingga Longsor, Termasuk Doa Memohon Perlindungan X

TRIBUNJABAR.ID - Bagi umat muslim, diyakini bahwa akan selalu ada hikmah di balik suatu kejadian.

Dalam hal ini, termasuk meyakini hikmah di balik gempa.

Seperti baru-baru ini terjadi gempa Cianjur, Jawa Barat, Senin (21/11/2022).

Guncangan gempa magnitudo 5,6 mengakibatkan ribuan rumah rusak hingga ambruk.

Bahkan dilaporkan ratusan orang menjadi korban meninggal, dan ratusan orang mengalami luka-luka.

Selain itu puluhan ribu warga Cianjur yang mengalami dampak kini mengungsi.

Menilik peristiwa gempa bumi tersebut tak serta merta hanya tampak sebagai bencana bagi umat manusia.

Kondisi bangunan yang roboh di Kampung Kadudampit, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat akibat gempa bumi, Senin (21/11/2022)

Kondisi bangunan yang roboh di Kampung Kadudampit, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat akibat gempa bumi, Senin (21/11/2022) (TRIBUNJABAR.ID/DIAN HERDIANSYAH)

Baca juga: Doa-doa ketika Gempa Bumi yang Dibaca, Memohon Keselamatan dan Perlindungan, Lengkap dengan Artinya

Pasalnya, bencana gempa bumi tersebut nyatanya tak asing.

Terutama, gempa bumi menjadi fenomena alam yang terjadi kapan saja, khususnya di Indonesia.

Iklan untuk Anda: Kecelakaan Kereta Api di Cicalengka Bandung, Adakah Pengaruh pada Jadwal Kereta Feeder Kereta Cepat?

Advertisement by

Selain itu, gempa bumi juga merupakan satu di antara fenomena alam yang disebutkan dalam Al Quran.

Bahkan dijelaskan dalam Al Quran hikmah di balik gempa itu terjadi pada umat manusia.

Berikut inilah hikmah di balik gempa dirangkum Tribunjabar.id dari berbagai sumber.

## 1. Tanda-tanda kekuasaan Allah SWT

Sahabat muslim, dalam Islam gempa bumi dijelaskan dalam Al Quran sebagai ayat-ayat kauniyah atau tanda-tanda kekuasaan Allah SWT.

Allah SWT menciptakan sebgaiian fenomena alam seperti gempa untuk menunjukkan kekuasaan-Nya agar makhluknya manusia takut akan ketetapan-Nya.

Merujuk pada hukum alam atau sunnatullah, bumi memiliki hikmah, di mana tanah termasuk pergerakan gunung dan lapisan dalam bumi.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Naml ayat 88.

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ ۗ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ ۗ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Dan kamu sangka gunung-gunung itu tetap ada di tempatnya, padahal gunung-gunung itu bergerak seperti awan yang bergerak. Allah telah membuat segala sesuatu dengan kokoh. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

## 2. Peringatan

Selain menjadi tanda-tanda kekuasaan Allah, gempa terjadi sebagai bentuk peringatan kepada hamba-Nya.

Allah SWT Maha Berkhendak, melalui kejadian tertentu itulah Allah SWT juga memberikan peringatan agar hamba-Nya takut dan kembali mengingat-Nya.

Sebagaimana yang terkandung dalam firman-Nya Al Quran Surat Al Isra: 59.

وَمَا نُرْسِلُ بِالآيَاتِ إِلَّا تَحْوِيفًا



Artinya: "Dan tidaklah Kami memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakut-nakuti." (QS. Al-Israa: 59)

Selain itu dikutip dari rumaysho.com, suatu fenomena alam seperti gempa juga dijelaskan juga dalam surat lainnya, seperti yang terkandung Al Quran Surat Fusilat: 53.

سُنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu benar. Dan apakah Rabb-mu tidak cukup (bagi kamu), bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu." (QS. Fushilat: 53)

Baca juga: Peneliti LIPI Sebut Gempa Cianjur Bukan dari Sesar Cemandiri, Tapi dari Sesar Aktif Belum Terpetakan

### 3. Musibah

Demikian sejatinya setiap kejadian dan fenomena alam juga dapat dikatakan sebagai musibah.

Namun musibah yang ditimbulkan berupa disebabkan penderitaan karena juga disebabkan perbuatan manusia.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Quran Surat Asy-Syuura:30)

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ

"Dan musibah apa saja yang menimpa kalian, maka disebabkan oleh perbuatan tangan kalian sendiri, dan Allah mema'afkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)" (QS. Asy-Syuura: 30)

Dalam Al Quran, Allah SWT telah membuktikan contoh nyata pada manusia terdahulu, berkaitan dengan musibah dan fenomena alam.

Bagaimana Allah SWT mengirimkan azab kepada kaum Syuaib, Qorun, kaum Nuh, Tsamud dan lainnya.

Allah SWT menjelaskan tentang kejadian yang menimpa umat terdahulu, dalam Al Quran Surat Al-Ankabut:40.

فَكُلًّا أَخَذْنَا بِذُنُوبِهِ فَمِنْهُمْ مَنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبًا وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ الصَّيْحَةُ وَمِنْهُمْ مَنْ خَسَفْنَا بِهِ الْأَرْضَ وَمِنْهُمْ مَنْ أَغْرَقْنَا وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Artinya: "Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu krikil, dan di antara mereka ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur (halilintar), dan di antara mereka ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan di antara mereka ada yang kami tenggelamkan, dan Allah sekali-kali tidak hendak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri." (QS. Al-Ankabut: 40)

Baca juga: Doa-doa Meminta Hikmah saat Dihadapkan Masalah dalam Hidup, Doa Mustajab Dibaca setelah Salat Fardu

### 4. Tanda-tanda dekatnya Hari Kiamat

Dikutip dari shahihfiqih, hikmah di balik gempa bumi sebagai bagian dari tanda-tanda kiamat yang nyata.

Bahwasanya nikmat tidak ada gempa (tidak bergesernya tanah bumi) itu adalah karunia yang besar dari Allah SWT.

Maka hal itu adalah nikmat yang patut disyukuri karena Allah SWT sejatinya telah menahannya.

"Dan Kami telah menjadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh agar bumi (tidak) guncang bersama mereka." (Qs. Al-Anbiya 31)

Lebih dari pada itu, gempa mengingatkan akan guncangan yang lebih dahsyat yaitu di hari kiamat.

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al Quran Surat Al Hajj.

كُم إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya Goncangan pada hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat)." (Qs. Al Hajj 1).

Kehadiran gempa yang sering terjadi juga mengingatkan kita tanda-tanda telah dekatnya hari kiamat.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Tidak akan terjadi hari kiamat kecuali setelah ilmu diangkat, \*banyak terjadi gempa,\* waktu terasa pendek, timbul berbagai macam fitnah, banyak pembunuhan dan harta melimpah ruah kepada kalian. (HR. Al-Bukhari no. 1036)

Selain itu gempa sebagai tanda-tanda kiamat juga dijelaskan dalam hadis Rasulullah SAW, Dari Salamah bin Nufail as-Sakuni Radhiyallahu anhu, beliau berkata :

"Kami pernah duduk-duduk bersama Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam... (lalu beliau menuturkan haditsnya) dan sebelum Kiamat ada dua kematian yang sangat dahsyat, dan setelahnya terjadi tahun-tahun yang dipenuhi dengan gempa bumi." (Sunan Ibnu Majah, kitab al-Fitan, bab al-Khusuuf II/1349. Hadits ini shahih.)

Selain itu, Ibnu Hajar Al-Asqolani rahimahullah berkata :

"Telah terjadi banyak gempa di negeri-negeri bagian utara, timur, dan barat. Namun yang jelas bahwa yang dimaksud dengan banyaknya gempa adalah cakupannya yang menyeluruh dan terjadi secara terus-menerus." (Musnad Ahmad IX/73-74, no. 6208)

Meski gempa disebut sebagai bagian tanda-tanda kiamat, kapan waktu kiamat tiba tak seorang mahluk yang tahu kapan terjadinya, sekali pun Rasulullah SAW.

Baca juga: Disebut Jadi Salah Satu Tanda-tanda Kiamat, Danau Tiberias di Israel Airnya Kembali Penuh

## 5. Agar Manusia Bertaubat

Demikianlah, masih dikutip dari sumber yang sama, tanda-tanda (gempa) yang Allah SWT turunkan agar hamba-Nya kembali pada-Nya.

Allah SWT senantiasa menunggu taubat dari umat-Nya dari perbuatannya.

Sehingga demikian hamba-Nya itu selamat di dunia maupun di akhirat kelak.

Dari kejadian gempa atau fenomena alam ini bukan fenomena biasa.

Allah SWT membuat gempa agar umat-Nya merasa lemah di hadapan-Nya, lalu segera bertaubat.

Artikel ini telah tayang di TribunJabar.id dengan judul 5 Hikmah di Balik Gempa Bumi, Fenomena Alam Disebutkan dalam Al Quran, Disebut Tanda-tanda Kiamat?, <https://jabar.tribunnews.com/2022/11/22/5-hikmah-di-balik-gempa-bumi-fenomena-alam-disebutkan-dalam-al-quran-disebut-tanda-tanda-kiamat?page=all>.

Penulis: Hilda Rubiah | Editor: Hilda Rubiah